

# Visualisasi Perbandingan Anggaran dan Realisasi APBD Kabupaten/Kota Se-Sumatra Barat Menggunakan Tableau Public

Ricky Akbar<sup>1</sup>, Cahaya Camila<sup>2</sup>, M. Imam Sutria<sup>3</sup>, Nilam Suri<sup>4</sup>, Syifa Chairunnissa D. A<sup>5</sup>

**Intisari**— Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. APBD tiap daerah yang ada di Indonesia tidak merata, sehingga juga terjadi kesenjangan pertumbuhan tiap daerah Indonesia, termasuk pada Sumatra Barat. Seiring dengan perkembangan teknologi, data APBD Kabupaten/Kota pada Provinsi Sumatra Barat dapat dianalisis dengan mengolah dan mengaturnya dengan banyak cara salah satunya yaitu *Business Intelligence* (BI). Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Tableau Public. Tableau Public adalah perangkat lunak bisnis intelijen yang mudah untuk digunakan, terutama dalam hal membuat visualisasi data, analisis data, dan pelaporan. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah visualisasi perbandingan nilai Anggaran Pendapatan Belanja Daerah dengan nilai realisasi serta perbandingannya di tiap kota/kabupaten di Sumatra Barat.

**Kata Kunci**— Perbandingan, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Realisasi, *Business Intelligence* (BI), Tableau Public, Kesenjangan

*Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) is the annual financial plan of local government in Indonesia approved by the Regional House of Representatives. APBD each region in Indonesia is uneven, so there is also a growth gap each region of Indonesia, including in West Sumatra. Along with technological developments, data APBD District/City in West Sumatra can be analyzed by processing and managing it in many ways one of them is Business Intelligence (BI). In this research, data analysis is done by using Tableau Public application. Tableau Public is a business intelligence software that is easy to use, especially in terms of creating data visualization, data analysis, and reporting. The results of this research is the visualization of the comparison of the values of the Local Budget, with the realization as well as the comparison in each city/regency in West Sumatra.*

**Keywords**— Comparison, Regional Budget (APBD), Realization, Business Intelligence (BI), Tableau Public, Gaps

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat sudah menjadi faktor pendukung keberhasilan diberbagai sektor. Teknologi informasi memiliki potensi dalam

menyimpan, memproses data dan mengolahnya menjadi berbagai informasi. Dalam hal menyimpan data, teknologi informasi mampu melakukannya dengan jumlah kapasitas jauh lebih banyak dari cara-cara manual. Pemanfaatan teknologi informasi dalam hal komunikasi juga memungkinkan data dikirim secara mudah dan cepat.

Menyimpan data secara teratur dan rutin sangat bermanfaat bagi sebuah instansi. Dengan adanya data yang disimpan, sebuah instansi dapat terhindar dari kejadian kejadian yang merugikan. Selain itu, dengan adanya data yang tersimpan dapat menyediakan informasi akurat dan tepat waktu serta dapat melindungi kepentingan informasi instansi.

Namun data yang telah dikumpulkan dan disimpan pada sebuah instansi akan menjadi tidak berguna apabila tidak ada pengelolaan yang baik dan pemanfaatan yang optimal. Data tersebut hanya akan bersifat pasif dan kemudian hari hanya akan menjadi sampah bagi mereka. Menggunakan cara manual akan membuat instansi merasa kesulitan dalam mengelola data yang cukup besar sehingga tidak mampu menghasilkan informasi yang tepat dan mengakibatkan kekeliruan dalam pengambilan keputusan.

Pemerintah Indonesia sebagai instansi pemerintahan, setiap tahunnya mengeluarkan berbagai data-data seperti data keuangan, salah satunya data rekap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota Se-Indonesia. Namun data-data rekapitulasi yang ada belum bisa termanfaatkan secara optimal karena belum adanya pemanfaatan teknologi informasi dan penggunaan *tools* yang dapat membantu menghasilkan informasi dari data-data yang ada. Semakin hari teknologi semakin berkembang, salah satunya dalam menghasilkan informasi yang berguna dari data-data pasif yang telah disimpan oleh instansi. Masalah pengolahan data menjadi informasi dapat diselesaikan dengan *Business Intelligence*.

*Business Intelligence* (BI) merupakan salah satu bentuk implementasi teknologi informasi, yang mampu menjawab kebutuhan untuk menganalisis masalah-masalah serta dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Secara ringkas, BI dapat diartikan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari hasil analisis data yang diperoleh dari kegiatan suatu organisasi/instansi, termasuk instansi pemerintahan. Pentingnya penggunaan *Business Intelligence* (BI) untuk instansi pemerintahan seperti Pemerintahan Provinsi Sumatra Barat salah satunya dapat digunakan untuk pengolahan data APBD serta memvisualisasikan data tersebut dalam berbagai bentuk grafik yang interaktif sehingga memudahkan pembaca dalam memahami data.

Guna visualisasi data APBD untuk mengetahui bagaimana anggaran yang harus disetujui untuk tahun kedepannya bagi masing-masing kabupaten/kota di Sumatra Barat. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan untuk mengetahui APBD adalah berdasarkan akun, yaitu belanja, pembiayaan,

<sup>1,2,3,4,5</sup>Jurusan Sistem Informasi, Universitas Andalas, Jl. Universitas Andalas, Limau Manis, Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25163, Indonesia

<sup>1</sup> E-mail: rickyakbar1984@gmail.com

<sup>2</sup> E-mail: cahayacamila96@gmail.com

<sup>3</sup> E-mail: imamsutria14@gmail.com

<sup>4</sup> E-mail: nilamsuri4@gmail.com

<sup>5</sup> E-mail: syifaa.chai@gmail.com

dan pendapatan. Informasi yang didapatkan dari hasil analisis ini nantinya diharapkan mampu membantu Pemerintah Provinsi Sumatra Barat dalam pengambilan keputusan yang tepat agar tidak terjadi ketimpangan anggaran dana dan pengalokasian dana tepat sasaran.

Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi deskriptif yang dapat diperoleh dengan cara observasi. Metode analisis deskriptif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Adapun *tools* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tableau Public. Tableau adalah perangkat lunak bisnis intelijen yang mudah untuk digunakan, terutama dalam hal membuat visualisasi data, analisis data, dan pelaporan.

## II. LANDASAN TEORI

Pada bagian ini membahas tentang teori yang dipakai pada penelitian yang dibahas pada jurnal ini.

### A. Business Intelligence (BI)

*Business Intelligence* adalah proses, teknologi, dan aplikasi yang umumnya digunakan untuk melakukan analisis data terstruktur (*structured data*) yang ada di internal perusahaan. *Business Intelligence* merupakan sebuah proses untuk melakukan ekstraksi data-data operasional perusahaan dan mengumpulkannya dalam sebuah *data warehouse*. Selama proses ekstraksi juga dapat dilakukan transformasi dengan menerapkan berbagai formula, agregasi, maupun validasi sehingga didapat data yang sesuai dengan kepentingan analisis bisnis. Selanjutnya data yang ada pada *data warehouse* diproses menggunakan berbagai analisis statistik dalam proses data mining, sehingga didapat berbagai kecenderungan atau pattern dari data. Hasil penyederhanaan dan peringkasan ini disajikan kepada *end user* yang biasanya merupakan pengambil keputusan bisnis. Dengan demikian manajemen dapat mengambil keputusan berdasarkan fakta-fakta aktual, dan tidak hanya mengandalkan intuisi dan pengalaman kuantitatif saja.

Dengan *Business Intelligence*, manajemen akan mendapatkan informasi yang berkualitas dari kegiatan bisnisnya secara tepat waktu, akurat dan reliabel melalui saluran komunikasi data, sehingga memudahkan pimpinan perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang penting dan bersifat strategis, seperti tujuan jangka panjang perusahaan, pengembangan perusahaan serta tujuan khusus yang akan dicapai perusahaan. Semakin tinggi tingkat kompetisi antar perusahaan, maka peranan *Business Intelligence* menjadi semakin penting.

Menurut Ronald [1] ada beberapa bagian dalam solusi *business intelligence* yaitu, keseluruhan proses dalam *business intelligence* dapat diterjemahkan menjadi langkah-langkah berikut ini:

- Identifikasi masalah bisnis yang perlu diselesaikan dengan gudang data dan menentukan data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.
- Identifikasi lokasi dari data-data yang diperlukan dan mengambilnya dari sumber penyimpanannya.

- Merubah data yang diperoleh dari beragam sumber tersebut ke dalam sebuah data yang konsisten.
- Mengambil data yang telah dirubah tersebut ke dalam lokasi yang tersentralisasi.
- Membuat sebuah gudang data dengan data yang ada dalam lokasi yang tersentralisasi tersebut.
- Memasang sebuah produk atau aplikasi yang dapat memberikan akses ke data yang ada dalam cube tadi. Ada berbagai macam jalan dan cara untuk berbagai macam tipe pekerjaan ketika berurusan dengan cube. Huruf-huruf Dokumen

### B. Tableau Public

Tableau adalah perangkat lunak bisnis intelijen yang mudah untuk digunakan, terutama dalam hal membuat visualisasi data, analisis data, dan pelaporan. Cara penggunaannya cukup mudah karena menggunakan sistem *drag and drop*. Tableau dapat menggabungkan data dari berbagai sumber data seperti *spreadsheet*, *database*, *cloud data*, dan *big data* ke dalam satu program untuk digunakan dalam suatu analisis yang dinamis [2].

Ada beberapa manfaat menggunakan *Tableau* dibandingkan dengan *Traditional BI tool* lainnya, manfaat tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 [3] berikut:

TABEL 1.  
KEUNGGULAN TABLEAU DIBANDINGKAN DENGAN METODE TRADISIONAL

| <i>Traditional Method</i>   | <i>Tableau</i>  |
|---|---|
| Membutuhkan keahlian <i>programming</i> yang khusus                                       | Tidak membutuhkan keahlian <i>programming</i>   |
| <i>Focus</i> hanya pada satu tipe <i>database</i>   | Dapat mengkombinasikan berbagai jenis sumber data yang berbeda-beda, seperti <i>spreadsheet</i> , <i>database</i> , <i>cloud data</i> , dan <i>big data</i> |
| Memakan waktu   | Menghemat waktu   |
| Pengambil keputusan harus meminta ahli IT untuk memperoleh informasi dari <i>database</i> | Pengambil keputusan dapat secara langsung menggunakan <i>dashboard</i> untuk memperoleh informasi   |
| Sangat tergantung pada bahasa <i>query</i>  | <i>Query</i> dijalankan dibalik layar   |
| Mengkombinasi sumber data yang berbeda sulit untuk dilakukan                              | Perbedaan sumberdata dapat di kombinasikan dengan mudah   |
| Relatif Mahal   | Harga terjangkau  |
| Banyak dirancang untuk bisnis yang besar  | Solusi BI yang sempurna untuk bisnis yang kecil, medium dan luas  |

## III. METODOLOGI

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai pemrosesan data yang diperoleh dengan menggunakan Tableau Public.

### A. Langkah Pengolahan Data

Data yang diambil dalam jurnal ini yaitu data Anggaran dan Realisasi APBD Kabupaten/Kota se-Sumatra Barat pada

periode 2009-2013. Data tersebut didapatkan website data.go.id kategori pemerintah, Kementerian Dalam Negeri. Data yang didapatkan berbentuk data csv yang terdiri dari 78561 rows dan 12 coulumn yang terdiri dari tahun, nama\_provinsi, nama\_kabkota, keterangan, latitude, longitude, akun, kelompok, jenis, nilai\_anggaran dan nilai\_realisasi. Data yang ada kemudian akan dianalisis per tahun, yang artinya ada 4 tahun yang akan dianalisis pada penelitian ini.

B. Proses Eksekusi Data

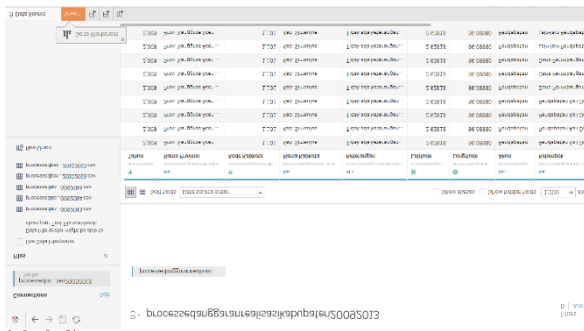
Proses eksekusi dari data menggunakan Tableau Public yaitu:

- *Input/read* data yang akan diproses, dimana data disini berupa data Csv. Tampilan Data Csv tersebut dapat dilihat pada Gbr 1.

| A    | B    | C                    | D                | E                    | F        | G       | H                                      | I | J | K        | L        | M |
|------|------|----------------------|------------------|----------------------|----------|---------|--|---|---|----------|----------|---|
| 2178 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Pendapati:Pendapatan Asli Pajak Dan    |   |   | 8.48E+10 | 7.17E+10 |   |
| 2179 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Pendapati:Pendapatan Asli Retribusi I  |   |   | 2.81E+10 | 2.18E+10 |   |
| 2180 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Pendapati:Pendapatan Asli Hasil Peny   |   |   | 4.72E+09 | 4.74E+09 |   |
| 2181 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Pendapati:Pendapatan Asli PADJ (lain ) |   |   | 3.50E+10 | 3.50E+10 |   |
| 2182 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Pendapati:Dana Perimbar (Dana Bagi     |   |   | 4.68E+10 | 5.80E+10 |   |
| 2183 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Pendapati:Dana Perimbar Dana Alok      |   |   | 6.29E+11 | 6.29E+11 |   |
| 2184 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Pendapati:Dana Perimbar Dana Alok      |   |   | 4.53E+10 | 4.53E+10 |   |
| 2185 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Pendapati:Lain-lain PendP Dana Daru    |   |   | 0        | 1.46E+10 |   |
| 2186 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Pendapati:Lain-lain PendP Dana Daru    |   |   | 0        | 3.30E+10 |   |
| 2187 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Pendapati:Lain-lain PendP Dana Pem     |   |   | 3.98E+09 | 3.10E+09 |   |
| 2188 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Pendapati:Lain-lain PendP Dana Cbrt    |   |   | 0        | 0        |   |
| 2189 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Pendapati:Lain-lain PendP Bantuan K    |   |   | 0        | 0        |   |
| 2190 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Pendapati:Lain-lain PendP Pendapat     |   |   | 3.94E+09 | 3.40E+09 |   |
| 2191 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Belanja Belanja Tidak L Belanja Bi     |   |   | 0        | 0        |   |
| 2192 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Belanja Belanja Tidak L Belanja Si     |   |   | 0        | 0        |   |
| 2193 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Belanja Belanja Tidak L Belanja M      |   |   | 3.75E+10 | 3.27E+10 |   |
| 2194 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Belanja Belanja Tidak L Belanja Ti     |   |   | 1.45E+10 | 1.33E+10 |   |
| 2195 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Belanja Belanja Tidak L Bagi Hasil     |   |   | 0        | 0        |   |
| 2196 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Belanja Belanja Tidak L Bantuan K      |   |   | 4.52E+10 | 3.99E+10 |   |
| 2197 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Belanja Belanja Tidak L Belanja Ti     |   |   | 1.48E+08 | 2.86E+08 |   |
| 2198 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Belanja Belanja Tidak L Bagi Hasil     |   |   | 3.66E+11 | 3.46E+11 |   |
| 2199 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Belanja Belanja Tidak L Bantuan M      |   |   | 1.65E+11 | 1.00E+11 |   |
| 2200 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Belanja Belanja Tidak L Belanja Pn     |   |   | 6.71E+11 | 8.42E+11 |   |
| 2201 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Belanja Belanja Tidak L Belanja Bi     |   |   | 1.57E+11 | 1.57E+11 |   |
| 2202 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Pembaya Penerimaan Pn Pembatan         |   |   | 0        | 0        |   |
| 2203 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Pembaya Penerimaan Pn Hasil Peny       |   |   | 0        | 0        |   |
| 2204 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Pembaya Penerimaan Pn Persema          |   |   | 0        | 0        |   |
| 2205 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Pembaya Penerimaan Pn Persema          |   |   | 0        | 0        |   |
| 2206 | 2009 | Prov. Sumatera Barat | 1371 Kota Padang | Tidak ada keterangan | -1.00273 | 100.451 | Pembaya Penerimaan Pn Persema          |   |   | 0        | 0        |   |

Gbr 1. Penampilan Data Csv sebelum diolah.

- Kemudian lakukan koneksi data yang ada ke Tableau Public dengan cara *drag file* data ke aplikasi Tableau Public, data yang telah di *drag* sebelumnya akan menjadi data *source* untuk pengolahan nantinya. Data *source* yang akan dipakai dapat terlihat pada Gbr 2.



Gbr 2. Tampilan Data Source di Tableau Public

Dari Gbr 2, dapat terlihat bahwa data excel yang akan digunakan telah terhubung ke Tableau Public. Selanjutnya akan muncul halaman *worksheet* yang akan digunakan untuk memfilter data Anggaran dan Realisasi APBD Kabupaten/Kota se-Sumatra Barat.

- Selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data berdasarkan variabel yang telah ditentukan, dalam hal ini variabel yang dipilih adalah akun pembiayaan, pendapatan dan belanja.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil proses data yang dilakukan, didapatkan *output* berupa informasi *Mapping* dan *Visualisasi* APBD kabupaten/kota se-Sumatra Barat, perbandingan nilai anggaran dan realisasi

APBD kabupaten/kota se-Sumatra Barat. Informasi yang didapatkan dapat dijadikan pedoman bagi Pemerintah dalam melakukan pengambilan keputusan.

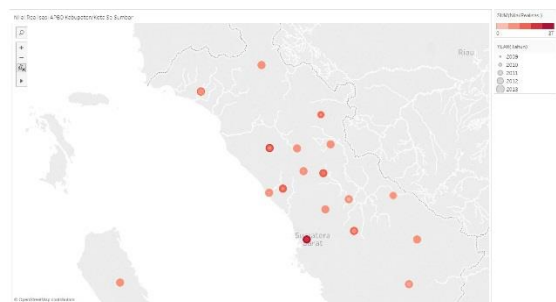
Visualisasi berbentuk *mapping* nilai APBD Kabupaten/Kota se-Sumatra Barat dapat dilihat pada Gbr 3.



Gbr 3. Visualisasi nilai APBD kabupaten/kota di Sumatra Barat

Pada Gbr 3. dapat dilihat bahwa titik koordinat tepat pada ibukota kabupaten/kota yang terdapat pada Provinsi Sumatra Barat. Kota/Kabupaten yang mempunyai nilai APBD tertinggi ialah Kota Padang. Kesimpulan tersebut bisa didapatkan jika melihat kepekatan warna titik pada Gbr 3.

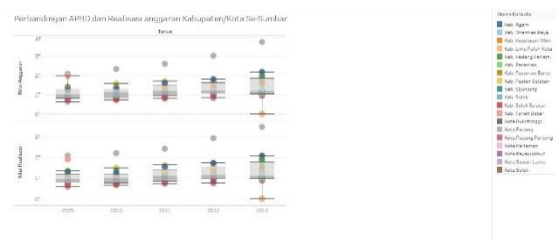
Visualisasi nilai realisasi pada kabupaten/kota yang terdapat pada Provinsi Sumatra Barat terdapat pada Gbr 4.



Gbr 4. Visualisasi nilai realisasi APBD kabupaten/kota di Sumatra Barat

Gbr 4. merupakan visualisasi berbentuk *mapping* dari nilai realisasi APBD pada kabupaten/kota yang berada di Provinsi Sumatra Barat. Dengan melihat kepekatan warna titik yang tepat pada ibukota kabupaten/kota yang dijadikan sebagai penentu tinggi rendahnya nilai realisasi dari APBD. Dapat disimpulkan bahwa Kota Padang memiliki nilai realisasi APBD yang tinggi daripada kabupaten/kota lain di Provinsi Sumatra Barat.

Sedangkan pada Gbr 5. menunjukkan perbandingan antara nilai APBD dengan nilai realisasinya per tahun-nya di tiap Kabupaten/Kota se-Sumatra Barat.

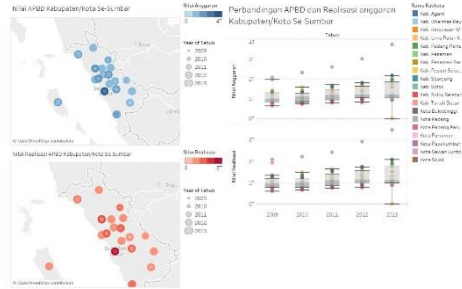


Gbr 5. Perbandingan nilai APBD dengan nilai realisasi APBD

Gbr 4. menunjukkan perbedaan antara nilai APBD dan nilai realisasi di tiap tahunnya pada masing-masing kabupaten/kota yang terdapat di Provinsi Sumatra Barat. Perbedaan nilainya terpaat hampir 1 triliun rupiah antara nilai

anggaran dengan nilai terealisasi pada tahun 2013. Akan tetapi, di tiap tahunnya serta pada nilai anggaran dan nilai realisasi selalu menduduki posisi teratas.

Ketiga grafik yang merupakan visualisasi dari data APBD digabung menjadi sebuah *dashboard* seperti Gbr 6.



Gbr 6. Perbandingan nilai APBD dengan nilai realisasi APBD

*Dashboard* ialah *tools* atau alat yang mengonsolidasikan dan menyajikan *Key Performance Indicators* (KPI) yang merupakan indikator utama dari kinerja suatu proses yang berlangsung pada sebuah organisasi/perusahaan yang ditampilkan dalam satu layar yang memudahkan petinggi sebuah organisasi/perusahaan melihat serta mempelajari perkembangan suatu proses tersebut sehingga dapat meningkatkan proses bisnisnya [4].

Sehingga Pada Gbr 6. ditampilkan *dashboard* yang berguna memudahkan dalam melihat pemetaan APBD serta nilai realisasinya, memahami perbedaan antara nilai APBD dengan nilai realisasinya, dan juga memahami perbedaan nilai APBD serta nilai realisasi APBD antar kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.

## V. KESIMPULAN

Analisis data APBD ini dilakukan untuk melihat bagaimana kesenjangan dana yang dianggarkan pemerintah pada setiap kabupaten di Sumatera Barat dengan dana yang terealisasi. Dari penelitian yang telah dilakukan jumlah anggaran dan realisasi APBD dihitung berdasarkan akun belanja, pembiayaan, dan pendapatan. Informasi yang didapatkan dari penelitian ini dapat digunakan oleh Pemerintah Sumatera Barat sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan serta membuat kebijakan daerah terutama dalam menganggarkan dana di setiap kabupaten maupun kota di Provinsi Sumatera Barat, supaya tidak terjadi ketimpangan anggaran yang diberikan kepada tiap kota/kabupatennya.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi *table*, dapat disimpulkan bahwa Provinsi Sumatera Barat setiap tahunnya memfokuskan APBD pada ibukota provinsi-nya, yaitu Padang.

Serta adanya kesenjangan antara nilai APBD dengan nilai realisasi APBD di tiap tahunnya. Selisih tertinggi berada pada tahun 2013 yang selisihnya mendekati 1 triliun. Serta hampir semua nilai realisasi pada rentang waktu 2009 hingga tahun 2013 di tiap kabupaten/kotanya lebih rendah dibanding nilai APBD yang dianggarkan pada awalnya.

## REFERENSI

- [1] Rajagukguk, Ronald. (e-book) *Quick Intro to Microsoft Office PerformancePoint Server 2007*. ITB Bandung: MIC. 2008.
- [2] (2017) The Tableau website [Online], <http://get.tableau.com/campaign/business-intelligence.html>, tanggal akses: 14 Mei 2018.
- [3] Zikri, Afdhal, "Implementasi Business Intelligence untuk Menganalisis Data Persalinan Anak di Klinik Ani Padang dengan Menggunakan Aplikasi Tableau Public," *Jurnal Online Informatika*, vol. 2, Juni. 2017.
- [4] Eckerson, Wayne, TDWI Best Practice Report, *Deploying Dashboard and Scorecards*, 2005.